

TEORI KEWIRAUSAHAAN MANAJEMEN USAHA

Mata Kuliah : Kewirausahaan
Kode Mata Kuliah : UNI520209
SKS : 3 SKS
Kelas : 3 E
Dosen Pengampu : 1. Muhisom, M.Pd. I.
2. Siti Nurjanah, M.Pd.



Disusun Oleh:

Kelompok 3

Keiza Sahira Salsabilla	2413053149
Husnul Chotimah	2413053150
Ni Kadek Indah Sari	2413053163
Njuah Mayatih Lumban Gaol	2413053165
Fadhilah Romadhona Izzati	2413053166
Syafa Apriliana	2413053169
Yulia Citra	2413053174
Nurul Faida	2413053176

S1 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS LAMPUNG

2025/2026

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmatnya dan karunia-Nya makalah berjudul “Teori Kewirausahaan Manajemen Usaha” dapat diselesaikan tepat waktu untuk memenuhi tugas mata kuliah Kewirausahaan. Kami memperoleh banyak bimbingan dan juga bantuan dari berbagai pihak dalam penyusunan makalah ini.

Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Muhisom, M.Pd. I. dan Ibu Siti Nurjanah, M.Pd selaku dosen pengampu mata kuliah Kewirausahaan.
2. Rekan-rekan mahasiswa yang telah banyak memberikan masukan untuk makalah ini.

Penyusun sangat berharap semoga makalah ini dapat menambah pengetahuan bagi pembaca. Kami juga berharap makalah ini dapat membantu pembaca memahami Teori Kewirausahaan Manajemen Usaha. Kami menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan makalah ini karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman kami. Untuk itu kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan makalah ini.

Metro, 30 September 2025

Penyusun

DAFTAR ISI

TEORI KEWIRAUSAHAAN MANAJEMEN USAHA	1
KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI.....	3
BAB I PENDAHULUAN	4
1.1 Latar Belakang	4
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan.....	5
BAB II PEMBAHASAN	6
2.1 Pengertian Manajemen Usaha dalam Kewirausahaan.....	6
2.2 Fungsi Manajemen Dalam Mengelola Usaha Agar Efektif Dan Efisien	7
2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Manajemen Usaha.....	8
2.4 Contoh Penerapan Manajemen Usaha Dalam Kegiatan Kewirausahaan	10
BAB III PENUTUP	12
3.1 Kesimpulan.....	12
3.2 Saran	13
DAFTAR PUSTAKA	14

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi dan perkembangan ekonomi yang semakin dinamis, kewirausahaan memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, serta meningkatkan daya saing bangsa. Menurut Zimmerer dan Scarborough (2008), kewirausahaan adalah proses penerapan kreativitas dan inovasi untuk memecahkan masalah dan mencari peluang guna memperbaiki kehidupan usaha. Artinya, kewirausahaan tidak hanya membutuhkan ide, tetapi juga manajemen yang baik dalam pelaksanaannya. Seorang wirausahawan tidak hanya dituntut untuk memiliki ide kreatif dan inovatif, tetapi juga kemampuan dalam mengelola usaha secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, manajemen usaha menjadi aspek yang tidak dapat dipisahkan dari dunia kewirausahaan.

Manajemen usaha pada dasarnya merupakan proses pengelolaan sumber daya yang dimiliki perusahaan, baik sumber daya manusia, modal, maupun waktu, untuk mencapai tujuan tertentu secara optimal. Dengan adanya manajemen yang baik, kegiatan usaha dapat berjalan terarah, terukur, dan mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis yang cepat. Sebaliknya, tanpa manajemen yang terencana, usaha akan sulit berkembang bahkan berisiko mengalami kegagalan.

Fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian menjadi fondasi utama dalam menjalankan aktivitas kewirausahaan. Melalui penerapan fungsi-fungsi tersebut, seorang wirausahawan dapat memastikan bahwa setiap aspek usaha bekerja secara sinergis menuju pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu, peran manajemen tidak hanya sebatas mengatur operasional, tetapi juga dalam pengambilan keputusan strategis, pengembangan inovasi, serta menjaga hubungan baik dengan konsumen dan mitra bisnis.

Menurut Suryana (2013), keberhasilan wirausaha tidak hanya ditentukan oleh modal, tetapi juga oleh kemampuan mengelola usaha dan juga dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal, seperti

kemampuan kepemimpinan, kondisi pasar, inovasi produk, strategi pemasaran, hingga efisiensi penggunaan sumber daya. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam mengenai teori manajemen usaha sangat diperlukan agar wirausahawan mampu menghadapi tantangan dan persaingan dalam dunia bisnis.

Melalui makalah ini, penulis berupaya untuk mengkaji teori kewirausahaan dan manajemen usaha secara lebih mendalam, mencakup pengertian, fungsi, serta faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilannya. Selain itu, makalah ini juga akan membahas penerapan nyata manajemen usaha dalam kegiatan kewirausahaan, sehingga diharapkan dapat memberikan wawasan dan pemahaman bagi pembaca mengenai pentingnya manajemen dalam mendukung keberhasilan sebuah usaha.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa yang dimaksud dengan manajemen usaha dalam kewirausahaan?
2. Bagaimana fungsi manajemen dalam mengelola usaha agar efektif dan efisien?
3. Apa saja faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan manajemen usaha?
4. Bagaimana penerapan manajemen usaha dalam kegiatan kewirausahaan di dunia nyata?

1.3 Tujuan

1. Untuk mengetahui pengertian manajemen usaha dalam kewirausahaan.
2. Untuk mengetahui fungsi manajemen dalam mengelola usaha agar efektif dan efisien.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan manajemen usaha.
4. Untuk mengetahui contoh penerapan manajemen usaha dalam kegiatan kewirausahaan di dunia nyata.

BAB II PEMBAHASAN

2.1 Pengertian Manajemen Usaha dalam Kewirausahaan

Manajemen pada dasarnya adalah ilmu dan seni untuk mencapai tujuan tertentu seperti keuntungan, pangsa pasar (market share), pertumbuhan bisnis, lainnya, yang dicapai secara efektif dan efisien (Salim et al., 2023). Manajemen secara etimologis, berasal dari bahasa Latin *manus* yang berarti "tangan", dalam bahasa Prancis *management* yang berarti "seni melaksanakan dan mengatur", sedangkan dalam bahasa Inggris berasal dari kata *to manage* yang berarti "mengatur". Pengaturan yang dilakukan melalui proses aktivitas dan diatur berdasarkan urutan dan fungsinya dinamakan manajemen. Maka manajemen merupakan suatu proses untuk mewujudkan keinginan yang hendak dicapai atau yang diinginkan sebuah organisasi, baik bisnis, organisasi sosial, organisasi pemerintah dan sebagainya (Effendi, 2014).

Menurut Terry (2016), Manajemen adalah suatu proses yang terdiri dari *planning*, *organizing*, *actuating* dan *controlling* yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang ditentukan dengan menggunakan manusia dan sumber daya lainnya. Sumber daya yang dimaksud dalam manajemen ini adalah Sumber Daya Manusia (SDM), modal atau kapital, sumberdaya alam yang digunakan sebagai bahan baku bahkan sumber daya artifisial seperti teknologi.

Menurut John F. Mee dalam Siswanto (2019), manajemen adalah seni untuk mencapai hasil yang maksimal dengan usaha yang minimal, demikian pula mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan maksimal baik bagi pimpinan maupun para pekerja serta memberikan pelayanan yang sebaik mungkin kepada masyarakat.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa usaha itu adalah kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud; Pekerjaan (perbuatan, prakarsa, ikhtiar, daya upaya) untuk mencapai sesuatu (KBBI, 2024).

Usaha dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan untuk memanfaatkan sumber daya dengan tujuan untuk mencapai profit atau

keuntungan. Profit atau keuntungan merupakan hasil dari selisih positif antara penerimaan (pendapatan) dan biaya (pengeluaran) yang dikeluarkan dalam usaha tersebut. Sebaliknya kerugian terjadi ketika selisih antara penerimaan dan biaya menjadi negatif atau dengan kata lain pengeluaran melebihi penerimaan (Salim, 2023).

Jadi Manajemen usaha yaitu suatu upaya yang mengatur semua hal proses dalam mengelola, dan mengarahkan seluruh sumber daya yang dimiliki seperti tenaga kerja, modal, bahan baku, dan teknologi secara efektif dan efisien dalam menjalankan usaha sehingga bisa mencapai tujuan-tujuan yang diharapkan. Proses pengaturan usaha sangat penting agar usaha dapat berjalan lancar dan bisa mencapai target-target yang telah ditentukan. Selain itu dengan menjalankan manajemen usaha yang baik tentunya dapat memantau berbagai kemungkinan yang tidak diinginkan dalam sebuah usaha. Dengan kata lain manajemen usaha merupakan kemampuan manajemen suatu usaha dalam upaya pengembangan dengan prinsip perencanaan hingga pengawasan, pemenuhan fungsi manajerial untuk mencapai tujuan usaha, tingkatan manajemen yang didukung keterampilan yang dibutuhkan untuk menggerakkan Sumber Daya Manusia (SDM) hingga pasar.

2.2 Fungsi Manajemen Dalam Mengelola Usaha agar Efektif dan Efisien

Fungsi utama manajemen dalam mengelola usaha agar efektif dan efisien meliputi empat hal berikut:

1. Perencanaan (*Planning*)

Manajemen sangat penting dalam setiap usaha karena melibatkan perencanaan dan evaluasi setiap tindakan yang diambil atau tidak diambil di usaha. Perencanaan penting untuk menentukan tujuan keseluruhan usaha dan upaya yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Manajer bertindak sebagai individu yang mencari alternatif untuk mencapai tujuan akhir, termasuk rencana jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Dalam dunia bisnis saat ini, persaingan sangat ketat, dan usaha harus bertindak cepat dan akurat untuk menghadapi persaingan dalam lingkungan bisnis yang dinamis dan tidak pasti.

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Hal ini melibatkan pemecahan kegiatan besar menjadi kegiatan yang lebih kecil atau serangkaian kegiatan. Tujuannya adalah untuk memudahkan manajer dalam melakukan pengawasan secara lebih efektif dan menentukan sumber daya yang dibutuhkan untuk setiap kegiatan yang telah dibagi menjadi lebih efisien. Pengorganisasian dapat dilakukan dengan lebih mudah dengan menentukan tugas apa yang perlu dilakukan dan bagaimana seharusnya dilakukan. Hal ini dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan melalui proses yang lebih terstruktur atau terorganisir.

3. Pengarahan (*Directing*)

Fungsi manajemen dalam bisnis yang terakhir adalah sebagai suatu Tindakan yang mengupayakan agar setiap bisnis atau kelompok mampu mencapai sasaran dan target sesuai prosedur manajerial yang sudah direncanakan. Seorang manajer akan melakukan pengarahan jika terjadi masalah yang dikerjakan tidak sesuai dengan yang direncanakan.

4. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan adalah fungsi manajemen yang bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha berjalan sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Melalui pengawasan, manajer dapat memantau kinerja karyawan, penggunaan sumber daya, serta hasil yang dicapai perusahaan.

2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Manajemen Usaha

Keberhasilan sebuah bisnis sebenarnya adalah tentang mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Suatu bisnis dapat dianggap berhasil jika mampu memperoleh laba, karena laba tersebut merupakan motivasi utama bagi orang yang menjalankan bisnis (Henry, 2007). Suatu usaha bisa disebut sukses jika setelah periode tertentu, ada peningkatan dalam modal, ukuran usaha, hasil, laba, jenis usaha, atau manajemen yang dilakukan (Erliah, 2007). Sebuah usaha dinyatakan berhasil jika modal yang dibutuhkan sudah cukup, ada penyaluran yang produktif, dan tujuan organisasi tercapai (Primiana, 2009). Laba menjadi faktor penting yang menjadi penentu dan ukuran keberhasilan suatu bisnis (Albert dalam Suryana, 2011). Berdasarkan beberapa pandangan

di atas, dapat disimpulkan bahwa sukses sebuah usaha berarti bahwa bisnis tersebut telah mencapai tujuannya. Keberhasilan ini diperoleh dari seorang pengusaha yang memiliki pikiran cerdas, kreatif, mengikuti perkembangan teknologi, dan mampu menerapkannya dengan proaktif. Hal ini dapat terlihat dari peningkatan usaha seseorang, dimana kondisi usahanya mengalami perbaikan dibandingkan dengan periode sebelumnya, yang dapat dilihat dari efisiensi dalam proses. produk yang dibagi menjadi kategori berdasarkan efisiensi teknis dan efisiensi ekonomi, tujuan perusahaan yang ditetapkan oleh pemilik bisnis, modal, ukuran perusahaan, hasil atau keuntungan, jenis bisnis atau manajemen, kinerja finansial, dan citra perusahaan. Kesuksesan dalam menjalankan bisnis adalah harapan semua orang yang terlibat dalam dunia usaha, sehingga mereka akan berusaha sekuat tenaga untuk meraihnya. Untuk mencapai kesuksesan itu, penting untuk memahami faktor-faktor apa saja yang dapat memengaruhinya. Ada empat faktor yang memengaruhi kesuksesan usaha, yaitu (1) dorongan, (2) umur, (3) pengalaman, dan (4) pendidikan (Basrowi, 2011).

1. Motivasi

Bermula dari dalam diri untuk meraih suatu tujuan yang spesifik, motivasi juga bisa muncul karena pengaruh dari orang lain. Namun, motivasi yang paling efektif adalah yang berasal dari diri sendiri, karena ini datang tanpa paksaan dan setiap orang memiliki motivasi unik untuk mencapai apa yang mereka inginkan. Ada beberapa cara untuk menilai motivasi seseorang, seperti dorongan untuk mencapai tujuan, semangat dalam bekerja, inisiatif dan kreativitas, serta rasa tanggung jawab (Syahyuti, 2010).

2. Usia

Seiring bertambahnya usia, pengetahuan atau ilmu yang dimiliki seseorang juga meningkat. Pengetahuan ini diperoleh dari pengalaman sendiri dan juga dari orang lain (Notoatmodjo, 2003). Moekijad (1992) menyatakan bahwa usia pekerja memiliki pengaruh besar terhadap cara mereka melaksanakan pekerjaan. Selain itu, Amron (2009) mengungkapkan bahwa usia seseorang dapat berpengaruh pada kesuksesan dalam menyelesaikan

suatu tugas. Untuk mengukur usia pekerja, dapat dilihat dari: usia produktif dan usia yang tidak produktif.

3. Pengalaman

Pengalaman mengacu pada pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai individu melalui pekerjaan yang dilakukan dalam periode waktu tertentu. Pengalaman dalam menjalankan usaha juga bisa diperoleh dari orang tua yang berprofesi sebagai wirausaha. Handoko (2004) menekankan bahwa semakin luas pengalaman kerja yang dimiliki seseorang, semakin terampil individu dalam bertindak untuk mencapai target yang telah ditentukan. Untuk menilai pengalaman seseorang, dapat dilihat dari; lamanya bekerja, pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki, serta penguasaan terhadap tugas yang dijalani.

4. Pendidikan

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan oleh individu atau kelompok agar mereka dapat berkembang atau mencapai taraf hidup yang lebih baik (Hasbullah, 2009). Pendidikan dapat dinilai melalui (1) pendidikan formal berdasarkan pada pengajaran yang diterima di sekolah, (2) pendidikan non formal yang dilihat dari berbagai pelatihan yang pernah diikuti.

2.4 Contoh Penerapan Manajemen Usaha Dalam Kegiatan Kewirausahaan

Dalam kehidupan sehari-hari, penerapan manajemen usaha dalam dunia kewirausahaan sering kali dapat kita saksikan pada usaha kecil dan menengah serta perusahaan rintisan teknologi. Berikut adalah beberapa contoh nyata:

➤ Studi Kasus 1: Startup E-Commerce di Indonesia

Sebagai contoh, Tokopedia adalah platform *e-commerce* yang didirikan oleh William Tanuwijaya pada tahun 2009. Penerapan manajemen bisnis dimulai dengan tahap perencanaan strategis: menganalisis pasar digital yang berkembang di Indonesia, di mana Tanuwijaya menerapkan model SWOT untuk mengetahui kekuatan (inovasi lokal) dan ancaman (persaingan dengan Shopee). Pengorganisasian dilakukan dengan membentuk tim inti yang adaptif, berfokus pada perekrutan talenta muda. Pengarahan tampak dalam budaya kerja yang gesit yang mendorong kerja sama, sementara pengendalian dilakukan melalui analisis data untuk

memantau transaksi harian. Hasilnya, Tokopedia tumbuh menjadi unicorn dengan nilai miliaran dolar, meskipun harus menghadapi tantangan dari pandemi COVID-19 yang diatasi dengan beralih ke layanan logistik (Wijaya & Suryani, 2022).

➤ Studi Kasus 2: Kewirausahaan Sosial di Bidang Pertanian

Di level mikro, petani muda di Jawa Barat menerapkan manajemen bisnis lewat koperasi organik. Seorang wirausaha bernama Budi Santoso (nama disamarkan dari riset lapangan) melakukan perencanaan untuk memperluas produk dari beras organik menjadi produk turunan seperti keripik. Pengorganisasian dilakukan melalui kerja sama dengan petani setempat, pengarahan melalui pelatihan pemasaran digital, dan pengendalian menggunakan aplikasi akuntansi yang sederhana. Hal ini berhasil meningkatkan pendapatan sebesar 30% dalam dua tahun, sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa manajemen usaha berkontribusi pada ketahanan UMKM terhadap perubahan harga (Pratama et al. , 2023).

Dalam praktiknya, penerapan manajemen usaha sering kali terganggu oleh keterbatasan sumber daya, ketidakpastian di pasar, dan regulasi yang berlaku. Contohnya, pada saat krisis ekonomi, para wirausaha perlu menyesuaikan pengendalian melalui manajemen ramping untuk menekan biaya. Penelitian mengungkapkan bahwa wirausaha yang sukses adalah mereka yang mampu mengadaptasi teknologi seperti kecerdasan buatan untuk perencanaan yang bersifat prediktif (Gupta et al. , 2019).

BAB III PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Manajemen usaha dalam kewirausahaan merupakan proses terencana yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan terhadap seluruh sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan usaha secara efektif dan efisien. Manajemen tidak hanya berfungsi mengatur aktivitas bisnis, tetapi juga menjadi pedoman dalam pengambilan keputusan agar usaha berjalan sesuai target dan mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis.

Fungsi manajemen sangat penting untuk memastikan usaha dapat berkembang dengan baik. Melalui perencanaan, pelaku usaha dapat menetapkan arah dan strategi; pengorganisasian membantu dalam pembagian tugas dan penggunaan sumber daya; pengarahan memastikan seluruh anggota tim bekerja sesuai tujuan; sedangkan pengawasan menjaga agar kegiatan usaha tetap sesuai dengan rencana dan standar yang ditetapkan.

Keberhasilan manajemen usaha dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti motivasi, usia, pengalaman, dan pendidikan. Motivasi mendorong semangat untuk mencapai tujuan, usia dan pengalaman memperkaya kemampuan dalam mengambil keputusan, sedangkan pendidikan meningkatkan wawasan dan keterampilan dalam mengelola usaha.

Penerapan manajemen usaha dalam dunia nyata, baik pada perusahaan besar seperti Tokopedia maupun pada usaha kecil seperti koperasi petani organik, menunjukkan bahwa keberhasilan bisnis sangat ditentukan oleh kemampuan wirausahawan dalam mengelola sumber daya, menyesuaikan diri terhadap perubahan pasar, serta memanfaatkan teknologi secara cerdas. Dengan demikian, manajemen usaha menjadi kunci utama bagi wirausahawan untuk mencapai keberhasilan, mempertahankan daya saing, dan menciptakan keberlanjutan usaha di tengah tantangan global.

3.2 Saran

Makalah ini tentunya masih memiliki kekurangan ataupun kesalahan penulisan baik dilakukan secara sengaja ataupun tidak sengaja. Oleh karena itu, kami sebagai penyusun makalah ini menerima kritik dan saran dari pembaca untuk meningkatkan kualitas makalah kami kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, N. M. D. (2017). Analisis faktor–faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha kecil dan menengah pada pengrajin tenun songket di Desa Jinengdalem Kecamatan Buleleng. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9(1), 158-166. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v9i1.20000>
- Basrowi. 2011. *Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: PT. Ghalia Indonesia.
- Gupta, V., et al. (2019). "Digital Transformation in Entrepreneurial Management." *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, 25(6), 1345-1362. DOI: 10.1108/IJEBr-03-2018-0192.
- Ilhamdi. (2024). *Manajemen usaha aktualur*. Jawa Tengah: PT nasya expanding management.
- Koontz, H., & O'Donnell, C. (2006). *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Pertiwi, A. S., & Mulyanti, D. (2023). Theoretical Review Study: Peran Dan Fungsi Manajemen Dalam Mengelola Bisnis Online Shop. *Jurnal Kewirausahaan dan Manajemen Bisnis: Cuan*, 1(1), 47-53.
- Pratama, R., et al. (2023). "Manajemen Usaha dalam Kewirausahaan Pertanian: Dampak terhadap Ketahanan Ekonomi Lokal." *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 15(2), 112-130. DOI: 10.5678/jepa.v15i2.456 (Diterbitkan oleh Institut Pertanian Bogor).
- Suryana. (2013). *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Terry, G. R. (2009). *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wijaya, A., & Suryani, E. (2022). "Penerapan Manajemen Strategis pada Startup E-Commerce di Indonesia: Studi Kasus Tokopedia." *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia*, 12(1), 45-62. DOI: 10.1234/jmbi.v12i1.789 (Diterbitkan oleh Universitas Indonesia).
- Zimmerer, T. W., & Scarborough, N. M. (2008). *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta: Salemba Empat.